

Abstrak

Pada observasi awal, peneliti melihat pembelajaran di salah satu SD di kota Serang ini masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, tidak memakai benda konkret serta tidak mengaitkan dengan budaya. Saat peneliti melakukan wawancara dengan 36 orang siswa kelas IV menunjukkan hasil bahwa siswa tidak paham konsep rempah-rempah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menawarkan untuk menggunakan pembelajaran etnosains. Pembelajaran etnosains adalah kegiatan mengajar yang dilakukan dalam rangka mendorong mendorong siswa untuk belajar menggunakan sumber belajar disekitarnya yang berkaitan dengan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data seperti observasi non partisipatif, dokumentasi, dan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui: 1) langkah-langkah pembelajaran etnosains untuk membuat siswa paham konsep rempah-rempah, 2) hasil pemahaman konsep rempah-rempah, 3) gambaran sikap mencintai dan menghargai rempah-rempah. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran etnosains pada pertemuan pertama yaitu membuat siswa menemukan ciri-ciri dari 6 tanaman rempah-rempah, kedua: membuat siswa menemukan ciri-ciri dari 6 rempah-rempah, ketiga: mengajak siswa membuat produk dari rempah-rempah dan menemukan manfaat dari 6 rempah-rempah, keempat: mengajak siswa menanam rempah-rempah. Hasil soal evaluasi menunjukkan rata-rata kriteria nilai indikator pemahaman konsep: ke-1 dan ke-4 adalah 100 (sangat baik), ke-2 dan ke 3 yaitu 80,99 dan 95,24 (baik). Berdasarkan angket terlihat sikap mencintai dan menghargai rempah-rempah cenderung positif.

Kata kunci: pembelajaran etnosains, pemahaman konsep

Abstract

At the beginning of observation, researcher saw a teaching learning process at one of elementary schools at Serang city still use conventional method, it doesn't use real media and relate to culture. When the researcher interviewed 36 students at the 4th grade, the result showed that students still confused with the concept of herbs. Based on this problem, researcher offers to use "etnosains" learning. "Etnosains" learning is a teaching activity in order to encourage students to learn to use the source of learning around it related to culture. Researcher uses qualitative approach, data collection such as observation, documentation, and interview. This research is intended to know: 1) the steps of "etnosains" learning to help the students understand herbs concept, 2) the result of understanding herbs concept, 3) the picture of caring and appreciating herbs. The outlines of "etnosains" learning process are at 1st: helping students to find the characteristic from 6 kinds of herb plants, 2nd: helping students to find the characteristic from 6 kinds of herb plants, 3rd: asking students to make products from herbs and finding the use of 6 kinds of herbs, 4th: asking students to plant the herbs. Test evaluation result it shows that the average of indicator value about understanding concept criteria : the 1st and the 4th are 100 (the best value), 2nd and 3rd are 80,99 and 95,24 (good value). Based on the students' questionnaires it shows that caring and appreciating attitude tends to be positive.

Key words: etnosains learning, concept understanding